

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Secara umum proses penggilingan pada mesin penggiling biji kopi ini menggunakan penepung type piring (*disc mill*) yang terdiri dari 2 piringan, yang satu berputar (gigi putar) dan yang satu tetap (gigi pintu). Prinsip kerja *disc mill* berdasarkan gaya sobek dan gaya pukul. Bahan (Biji kopi yang sudah disangrai) yang akan dihancurkan berada diantara dinding ruang penggilingan. Bahan tersebut mengalami gaya gesek karena adanya gigi L pada gigi putar dan lekukan-lekukan pada gigi pintu. Gaya pukul terbentuk karena gigi L pada gigi putar dan lekukan-lekukan pada gigi pintu dipasang pada posisi yang bersesuaian.
2. Komponen-komponen yang digunakan dari mesin penggiling biji kopi ini adalah : rangka, rumah pisau, pulley, v-belt, motor bensin, corong atas, corong masuk, corong bawah.
3. Kapasitas mesin penggiling biji kopi adalah 10 kg/jam pada kecepatan sedang. Dibuktikan dengan uji III dimana Sebanyak 500 gram biji kopi yang sudah disangrai, kemudian digiling menggunakan mesin penggiling biji kopi, dengan kecepatan 853,5 rpm menghasilkan 500 gram bubuk kopi dalam waktu 6 menit.
4. Biaya yang dibutuhkan untuk membuat mesin penggiling biji kopi sebesar Rp. 3.102.000.
5. Konsumsi bahan bakar yang digunakan selama proses penggilingan dalam waktu 1 jam adalah Rp 22.529,5.

B. SARAN

Dari hasil pengujian pada mesin penggiling biji kopi, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya mesin penggiling biji kopi ini dirancang dengan kapasitas yang lebih besar lagi supaya kebutuhan akan kapasitas penggilingan biji kopi yang besar dapat terpenuhi.
2. Perlunya pembahasan dan kajian lebih lanjut mengenai mesin penggiling biji kopi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan lebih efisien lagi dalam merancang mesin penggiling biji kopi.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY